

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kehidupan keluarga di era global seperti sekarang ini dihadapkan pada persaingan yang sangat ketat termasuk dalam upaya pemenuhan kebutuhan keluarganya. Persaingan yang menuntut kerja keras tersebut mengakibatkan tidak sedikit keluarga yang tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga keluarga ini jatuh pada kemiskinan selain itu keluarga yang kalah bersaing secara ekonomi dihadapkan pula pada sulitnya menanamkan nilai-nilai positif yang harusnya tumbuh dalam kehidupan keluarga seperti nilai kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, dan ketaatan dalam beribadah karena terjebak pada tuntutan pemenuhan kebutuhan hidup yang mendesak.

Kenyataan sulit ini semakin dirasakan keluarga miskin pada saat mereka dihadapkan pula pada keterbatasan akses pelayanan sosial yang tidak menjangkau mereka. Pelayanan ekonomi untuk meningkatkan kemampuan dalam pemenuhan kebutuhan dasar, pelayanan kesehatan untuk memastikan anggota keluarganya bisa hidup sehat, hingga sulitnya mendapatkan akses pendidikan untuk menjamin keberlangsungan studi anak-anak mereka.

Dalam kehidupan keluarga miskin banyak anak-anak mereka yang putus sekolah karena orangtuanya tidak sanggup membayar uang sekolah sehingga anak

terpaksa berhenti sekolah, lantas bekerja membantu orang tua mencari nafkah, padahal sesungguhnya anak memiliki hak untuk memperoleh pendidikan di sekolah yang harus dipenuhi oleh orangtua. Kemudian pada aspek kesehatan keluarga miskin sering kali dinomorduakan bahkan tidak dilayani oleh rumah sakit karena keluarga tersebut tidak punya uang untuk berobat sehingga muncul kesan bahwa orang miskin tidak boleh sakit. Kondisi tersebut menyebabkan keluarga miskin malas berobat ke rumah sakit dan cenderung membiarkan kondisi kesehatannya semakin parah. Kenyataan lain pada aspek ekonomi, kemiskinan suatu keluarga bisa berdampak pula pada lemahnya pemahaman aqidah, terlilit hutang sehingga ada kecenderungan keluarga miskin seringkali dihadapkan pada rendahnya nilai moral dan berpikir sempit sehingga tidak sedikit yang turun ke jalanan untuk menjadi pengemis.

Persoalan serius ini harus segera diatasi, negara harus hadir demikian pun segenap komponen masyarakat perlu untuk membantu memberikan solusi dan membantu memberikan pelayanan sosial terhadap mereka yang kurang mampu. Pemerintah melalui organisasi sosialnya harus mampu menyentuh dan memberikan bantuan secara efektif supaya keluarga miskin mendapat kesempatan hidup lebih baik dan mampu melaksanakan keberfungsian sosialnya di lingkungan masyarakat.

Pelayanan terhadap keluarga miskin yang diberikan oleh organisasi sosial akan sangat membantu sekali bagi keluarga miskin dalam mengembangkan kehidupannya. Organisasi-organisasi sosial bentukan pemerintah maupun yang

dibangun oleh swadaya masyarakat harus mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan yang menjunjung tinggi harkat martabat manusia. Di kota Bandung telah hadir satu organisasi berbentuk yayasan yang bergerak dibidang keagamaan dan sosial kemasyarakatan yang bernama Rumah Amal Salman (RAS) beralamatkan di jalan Gelap Nyawang No.4. Secara yuridis memiliki kekuatan hukum Akta notaris pendirian Rumah Amal Salman. Rumah Amal Salman adalah Lembaga Amil Zakat yang menghimpun, mengelola, dan menyalurkan dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ziskaf) dari donatur dan muzaki melalui program-program amal berdaya program kampung bangkit di Tanggulan. RAS hadir dan telah berperan penting dan memberikan manfaat kepada banyak orang terutama bagi keluarga miskin yang tertolong dan mendapatkan manfaat pelayanan sosial baik dibidang ekonomi misalnya.

Pelayanan sosial Rumah amal Salman bidang ekonomi melalui program amal berdaya kampung bangkit yang merupakan program pemberdayaan ekonomi serta pembinaan bagi masyarakat lemah ekonomi di kampung-kampung terpencil. Salah satu dampak program kampung bangkit, masyarakat disana tidak lagi berurusan dengan rentenir.

Pelayanan sosial di Rumah Amal Salman dalam pelaksanaannya masih dihadapkan pada persoalan-persoalan manajemen yang belum efektif selain itu masalah database penerima layanan dan bantuan Rumah Amal Salman belum mampu diolah dengan baik, kemudian masalah motivasi untuk mengubah posisi mustahik menjadi muzaki belum terlihat hasilnya secara signifikan. Masalah-masalah tersebut tentunya perlu dibenahi supaya Rumah amal Salman kedepannya

dapat lebih bermanfaat dalam membantu keluarga miskin melalui pelayanan ekonomi, kesehatan, dan pendidikan namun tidak lantas membuat mereka menjadi ketergantungan. Ketika keluarga miskin suatu saat sudah tidak menerima pelayanan sosial lagi mereka mampu memenuhi kebutuhan keluarganya dan bisa merubah status mustahik menjadi muzaki, sehingga secara tidak langsung Rumah Amal Salman ikut berperan dalam membangun keberfungsian sosial keluarga miskin. Sehingga Rumah Amal Salman sebagai lembaga keagamaan dan sosial diharapkan bisa menjadi solusi atas masalah-masalah yang yang dihadapi keluarga miskin.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam yang peneliti susun ke dalam bentuk karya ilmiah skripsi dengan judul penelitian; “Pelaksanaan Pelayanan Sosial Rumah Amal Salman (RAS) dalam Keberfungsian Sosial Keluarga Miskin”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan program pelayanan sosial di RAS bagi keluarga Miskin.
2. Bagaimana keberfungsian sosial keluarga penerima program RAS.
3. Bagaimana kontribusi pelaksanaan pelayanan sosial RAS dalam keberfungsiaan sosial keluarga miskin.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah peneliti sampaikan dan tetap berpedoman pada objektivitas penulisan suatu karya ilmiah, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program pelayanan sosial di Rumah Amal Salman bagi keluarga miskin.
2. Untuk mengetahui keberfungsian sosial keluarga penerima program Rumah Amal Salman.
3. Untuk mengetahui kontribusi pelaksanaan pelayanan sosial Rumah Amal Salman dalam keberfungsian sosial keluarga miskin.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

#### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih untuk pengembangan ilmu di bidang pelayanan kesejahteraan sosial terutama dalam penyelesaian masalah kemiskinan, pelayanan sosial dan keberfungsian sosial keluarga miskin.
2. Dapat memberikan pengetahuan dan menambah wawasan keilmuan tentang pelaksanaan pelayanan sosial bagi keberfungsian sosial keluarga miskin.

#### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

1. Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menambah keterampilan bagi pekerja sosial dan pihak-pihak terkait dalam memberikan pelayanan sosial dalam organisasi sosial secara lebih efektif.
2. Bagi Rumah Amal Salman dan lembaga atau organisasi sosial lainnya hasil penelitian ini diharapkan memiliki metode praktis dan sistematis dalam memberikan pelayanan sosial guna membantu meningkatkan keberfungsian sosial keluarga miskin.